

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap CV Mitra Abadi Teknik mengenai peran *internal control* dan karakter dalam mengurangi risiko terjadinya kecurangan yang ada di CV Mitra Abadi Teknik yang dianalisa berdasarkan *fraud triangle*, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Pada CV Mitra Abadi Teknik terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kecurangan jarang terjadi di perusahaan yaitu peran *internal control* yang telah terlaksana di perusahaan dan peran karakter yang dibentuk oleh perusahaan kepada karyawan berupa budaya organisasi yang dibuat dan dikomunikasikan kepada karyawan. Peran *internal control* yang ada di perusahaan membantu dalam mengurangi tindak kecurangan yang ada namun dalam penelitian ini diungkapkn bahwa peran karakter pun memiliki andil yang besar dalam mengurangi risiko terjadinya kecurangan di CV Mitra Abadi Teknik. Karakter yang ada di perusahaan dapat dilihat dari budaya organisasi yang ada di perusahaan. Budaya Organisasi yang ada di CV Mitra Abadi Teknik ialah karyawan merupakan aset bagi perusahaan, bertanggungjawab akan pekerjaan, jujur dalam bekerja, disiplin, membangun rasa kekeluargaan, dan toleransi. Pada penelitian mengenai peran karakter dilihat dari budaya organisasi maka berfokus pada poin jujur dalam bekerja dan membangun rasa kekeluargaan. Dengan perusahaan menanamkan budaya organisasi bagi karyawan maka tumbuhlah rasa kepemilikan perusahaan pada diri karyawan yang membantu dalam hal mengurangi risiko terjadinya kecurangan di CV Mitra Abadi Teknik.
2. *Internal Control* merupakan salah satu aktivitas yang penting dalam perusahaan karena aktivitas ini merupakan aktivitas yang dapat berperan untuk mengurangi risiko terjadinya kecurangan di perusahaan. *Internal control* di perusahaan memiliki peran untuk mengurangi risiko terjadinya kecurangan di CV Mitra Abadi Teknik. *Internal Control* yang telah berjalan

di perusahaan dapat dikatakan cukup baik untuk mengurangi risiko terjadinya kecurangan. Hal ini dapat dilihat dari telah berhasilnya *top management* dalam hal memahami *internal control* perusahaan dengan baik yang membuat *top management* dapat mempraktikannya dan memperlihatkan bagaimana *internal control* perusahaan kepada karyawan dan membuat karyawan mengikuti *top management* sebagai acuan mereka. Integritas dan etika yang dimiliki oleh perusahaan khususnya karyawan yang bekerja di CV Mitra Abadi Teknik menjadi salah satu peran *internal control* yang membuat risiko terjadinya kecurangan di perusahaan berkurang. Otorisasi dari transaksi yang ada di CV Mitra Abadi Teknik dilakukan oleh direktur yaitu Bapak Yopie Kurniawan yang membuat titik tumpu perusahaan berada di jabatan direktur. Dengan direktur melakukan otorisasi tersebut membuat lebih mudahnya direktur melakukan pengawasan terhadap transaksi dan bagian yang ada di perusahaan. Kemudahan pengawasan yang dilakukan oleh direktur menjadi salah satu peran *internal control* dalam membuat risiko terjadinya kecurangan di perusahaan berkurang. Tidak adanya karyawan yang memegang atau memiliki dua atau lebih jabatan menjadi alasan mengapa risiko terjadinya kecurangan di perusahaan berkurang. Dokumentasi yang dilakukan oleh perusahaan terhadap transaksi yang terjadi di perusahaan dilakukan dengan baik. Dokumentasi atas bukti transaksi perusahaan dilakukan dengan dua tipe yaitu *softcopy* dan *hardcopy*. Hal ini membuat kemungkinan perusahaan kehilangan bukti transaksi perusahaan semakin kecil karena terdapat dua tempat penyimpanan data perusahaan termasuk transaksi yang terjadi di perusahaan. Perusahaan menggunakan dua antivirus yaitu *Windows Defender Security Center* dan *Smadav* untuk mengamankan data transaksi perusahaan.

3. Karakter merupakan watak, sifat-sifat, dan kepribadian seseorang. Karakter dapat dibentuk pada diri seseorang namun membutuhkan usaha dan waktu yang cukup lama. Karakter karyawan di CV Mitra Abadi Teknik dibentuk dengan cara menanamkan dan mengkomunikasikan budaya organisasi kepada karyawan. Karakter karyawan yang ada di perusahaan memiliki peran untuk mengurangi risiko terjadinya kecurangan di CV Mitra Abadi Teknik. Sifat

jujur merupakan salah satu karakter karyawan sekaligus budaya organisasi yang ditanamkan oleh perusahaan. Sifat jujur berperan penting terhadap perusahaan karena dapat membantu *internal control* yang telah berjalan di perusahaan dan juga mengurangi tindak kecurangan. Sifat jujur yang ditanamkan oleh perusahaan kepada karyawan membuat tidak adanya hal menyimpang di perusahaan dan membuat lingkungan kerja menjadi jujur yang akan berdampak pada cara berpikir dari karyawan. Kekeluargaan merupakan salah satu karakter yang berperan dalam mengurangi risiko terjadinya kecurangan di perusahaan. Rasa kekeluargaan di perusahaan menjadi salah satu budaya organisasi yang telah berhasil dipraktikkan dan membantu perusahaan dalam mengurangi risiko terjadinya kecurangan di perusahaan. Dengan adanya rasa kekeluargaan membuat karyawan menjadi nyaman di perusahaan dan membuat karyawan yang berpikiran untuk melakukan kecurangan akan berpikir dua kali karena ia akan menyakiti keluarganya. Dari budaya organisasi yang ditanamkan oleh perusahaan, tumbuhnya rasa kepemilikan perusahaan pada karyawan yang telah mempraktikkan budaya organisasi. Rasa kepemilikan perusahaan juga menjadi peran penting dalam mengurangi risiko terjadinya kecurangan di CV Mitra Abadi Teknik. Rasa kepemilikan perusahaan merupakan sesuatu yang tumbuh dengan sendirinya dari rasa nyaman saat berada di perusahaan. Dengan adanya rasa kepemilikan perusahaan ini maka kemungkinan pelaku kecurangan melakukan tindakannya kecil. Hal tersebut dikarenakan karyawan sudah merasa menjadi bagian dari perusahaan maka apabila karyawan melakukan kecurangan maka tidak hanya merugikan tempat kerja tetapi juga diri sendiri. Rasa kepemilikan perusahaan yang ada di karyawan dapat dilihat dari bagaimana karyawan bersama-sama menjaga perusahaan dari kemungkinan terjadinya risiko kecurangan di perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat disimpulkan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengatasi masalah yang ada di perusahaan. Selain itu saran ini juga diharapkan dapat memperkuat dan meningkatkan kegiatan

operasi dan aktivitas *internal control* yang ada di CV Mitra Abadi Teknik sendiri. Berikut adalah saran yang dapat digunakan sebagai acuan untuk perbaikan di perusahaan:

1. Sebaiknya perusahaan membuat dokumen berupa *Bill of Material* yang membantu perusahaan agar memiliki data mengenai bahan baku yang dibutuhkan untuk membuat suatu barang. Walaupun perusahaan merupakan perusahaan yang memproduksi barang *custom made* namun ada kemungkinan bahwa pelanggan akan memesan barang yang sama dengan barang yang pernah dipesan pelanggan tersebut.
2. Sebaiknya perusahaan membuat dokumen berupa *Purchase Requisition* yang akan membantu bagian pembelian untuk membeli bahan baku dan mengerjakan pesanan pelanggan lebih cepat. Dokumen dibutuhkan apabila ada pelanggan yang memesan kembali barang dari perusahaan dan membantu mengurangi risiko terjadinya kecurangan antara bagian produksi dengan bagian pembelian.
3. Sebaiknya perusahaan membuat struktur organisasi secara tertulis dan menampilkan struktur organisasi di dinding pengumuman yang dimiliki perusahaan sehingga karyawan dapat melihat struktur organisasi tersebut. Struktur organisasi berguna agar karyawan mengetahui harus bertanggungjawab kepada siapa.
4. Perusahaan menambah *antivirus* yang terpasang pada komputer perusahaan menjadi yang lebih baik. Perusahaan sekarang ini menggunakan *antivirus* berupa *Windows Defender Security Center* dan *Smadav* yang tidak terlalu ampuh dalam mendeteksi virus dan menghilangkan virus apabila telah ada di perangkat komputer. Lebih baik perusahaan berlangganan *antivirus* yang mampu menjaga data penting perusahaan agar tidak adanya kehilangan data pada perusahaan. *Antivirus* yang disarankan ialah *Kaspersky*.
5. Sebaiknya perusahaan membuat dokumen yang berkaitan dengan pengawasan yang ada di perusahaan. Dokumen ini berguna agar direktur dan

manajer dapat melihat bagaimana aktivitas operasi perusahaan berlangsung di perusahaan. Selain itu juga, dokumen ini berguna untuk melihat apakah ada karyawan yang tidak bertanggungjawab akan pekerjaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, R., & Mansor, N. (2015). Fraud Triangle Theory and Fraud Diamond Theory. Understanding the Convergent and Divergent For Future Research. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 5, 38-45.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services 6th Edition*. Essex: Pearson Education Limited.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. (2018, Agustus 29). "*Indeks Pembangunan Gender Menurut Komponen di Kota Bandung Tahun 2014-2017*". Retrieved from <https://bandungkota.bps.go.id/>
- David, F. R. (2011). *Manajemen Strategis*. (D. Sunardi, Trans.) Jakarta: Salemba Empat.
- Purwanto, M. N. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems 14th Edition*. England: Pearson Education Limited.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.
- Tempo. (2017, Desember 11). "*KPK : Indeks Persepsi Korupsi Indonesia Peringkat Ketiga se-ASEAN*". Retrieved from <https://nasional.tempo.co/>
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Ed.3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Tuanakotta, T. (2013). *Audit Berbasis ISA*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zubaedi. (2012). *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta: Kencana.